

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif non eksperimental yang menggunakan desain deskriptif analitik prospektif dengan pendekatan *cross sectional* karena variabel bebas dan variabel terikat diambil dalam waktu bersamaan sekaligus pada saat itu juga (*point time approach*) (Putu *et al.*, 2020). Data yang diperoleh secara langsung berasal dari kuesioner yang diberikan dalam bentuk *google form* yang dapat memudahkan responden untuk mengisi data serta efisien waktu. *Google form* memuat pertanyaan dan akan diberikan secara online kepada mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo Fakultas Kesehatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Ngudi Waluyo Fakultas Kesehatan. Waktu penelitian ini yaitu pada bulan Juni 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto and Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini

adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo semester 8 reguler dan transfer yang berjumlah 768 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang memenuhi kriteria inklusi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* tipe *accidental sampling* atau teknik *nonprobability sampling* karena penelitian tidak dilakukan kepada semua mahasiswa fakultas Kesehatan hanya yang mendapat kuesioner. Pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi dimana populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode penarikan sampel secara *accidental sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dimana sampel diperoleh berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel penelitian, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

Penelitian dengan jumlah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo tentu peneliti harus menyediakan waktu, tenaga, dan biaya yang besar. Oleh karena itu, penelitian menggunakan sampel (contoh) yang dapat mewakili populasi penelitian tersebut (Supardi, 1993).

Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Fakultas Kesehatan semester 8 reguler yang berjumlah 357 mahasiswa dan mahasiswa transfer yang berjumlah 411 mahasiswa.

Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{768}{1+768(0,1)^2}$$

$$n = \frac{768}{1+(768(0,01))}$$

$$n = \frac{768}{1+7,68}$$

$$n = \frac{768}{8,68}$$

$$n = 88,479 \text{ (di bulatkan jadi 89)}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel dengan rumus slovin, sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 89 responden.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi dalam setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notonegoro, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo kelas reguler semester 8 dan transfer.
- 2) Mahasiswa yang berjerawat yang menggunakan produk anti *acne*
- 3) Bersedia menjadi responden.
- 4) Memiliki smartphone.
- 5) Mampu membaca dan mengisi *google form*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Notonegoro, 2012) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang tidak berjerawat.

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Tingkatan pengetahuan adalah hasil tahu dari seseorang setelah ia melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Dimana tingkat pengetahuan ini dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dikategorikan “Baik” jika memiliki persentase 76%-

100%,”Cukup” jika memiliki persentase 56%-75%, “Kurang” jika memiliki persentase 55%

2. Hasil penarikan data tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai *antiacne* dilakukan menggunakan kuesioner aplikasi *google form*. Link kuesioner *google form* disebarikan melalui WA pada masing-masing Program Studi pada Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
3. Perilaku merupakan suatu sikap atau tindakan seseorang terhadap sesuatu hal tentang bagaimana penggunaan *antiacne*.

E. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku pada setiap kegiatan yang diteliti serta melibatkan berbagai pihak meliputi pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Tujuan etika penelitian yaitu dengan memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden. Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini masyarakat yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi *google form* yang berisi lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan etika dalam penelitian sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Responden harus mendapatkan hak dan mengetahui informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi

atau tidak memberikan informasi terkait dengan pertanyaan yang sudah peneliti cantumkan. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan (*Informed consent*). *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan sebagai responden.

2. Tanpa nama (*Anonimy*)

Anonimy merupakan masalah etika dalam penelitian, dimana peneliti tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa urutan responden atau peneliti cukup menggunakan inisial dari responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiatily*)

Setiap individu mempunyai hak-hak dasar seperti privasi dan kebebasan individu dalam hal memberikan informasi. Maka dari itu peneliti harus bisa menjaga atau tidak menampilkan identitas dan privasi responden (Notoatmodjo, 2012).

F. Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuesioner secara online untuk disebarkan ke masyarakat melalui aplikasi *google form* guna mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Kuesioner juga dapat dipahami sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang akan digunakan sebagai sampel. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Kuesioner ini digunakan menjadi data primer dalam penelitian. Hasil jawaban responden akan sangat membantu penulis untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan *antiacne* pada mahasiswa fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Cara menilai tingkat pengetahuan dari kuesioner yaitu dengan melihat jumlah jawaban tepat yang dijawab oleh responden. Dimana skor untuk jawaban tepat adalah 1 dan skor untuk jawaban salah adalah 0.

Kuesioner perilaku yang digunakan terdiri dari banyak pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert. Skala Likert yaitu skala pengukuran yang mempunyai 4 atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang dapat mempresentasikan sifat individu seperti pengetahuan sikap dan perilaku. Skor kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden untuk pertanyaan positif yaitu selalu (skor 5), sering (skor 4), kadang-kadang (skor 3), jarang (skor 2), tidak pernah (skor 1), sedangkan untuk pernyataan negatif skor sebaliknya (Yanti *et al.*, 2020).

Tabel 3. 1 Kuesioner Tentang Pengetahuan Anti Acne

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Jerawat merupakan peradangan kulit diakibatkan karena bakteri	✓	
2.	Terlalu sering membersihkan wajah menggunakan sabun cuci muka dapat terhindar timbulnya jerawat		✓
3.	Jerawat dapat meradang jika tidak segera diobati	✓	
4.	Pemicu timbulnya jerawat adalah stress	✓	
5.	Salah satu penyebab timbulnya jerawat adalah makanan berlemak	✓	
6.	<i>Physical treatment</i> seperti scrub, pore pack dan paper oil dapat mencegah jerawat	✓	
7.	Salep anti <i>acne</i> yang masih tersisa dapat digunakan kembali sampai tanggal kadaluwarsa	✓	
8.	Memilih produk anti <i>acne</i> harus disesuaikan dengan kulit yang dimiliki	✓	
9.	Salah satu produk anti <i>acne</i> yang memberikan khasiat adalah asam salisilat	✓	
10.	produk anti <i>acne</i> semakin terjamin kualitasnya jika harganya mahal		✓
11.	Obat <i>antiacne</i> dapat terus menerus digunakan meskipun <i>acne</i> sudah hilang		✓
12.	Jika timbul iritasi maka obat <i>antiacne</i> harus dihentikan	✓	

Tabel 3.2 Pembagian Nomor Soal Pengetahuan

No	Variable	Indikator-indikator	No pertanyaan
1	Pengetahuan timbulnya jerawat	Pemicu timbulnya jerawat	1,4,5
2	Perlakuan terhadap jerawat	Pencegah jerawat	2,6,11
		Perawatan jerawat	3,7,12
3	Pemilihan produk <i>antiacne</i>	Jenis produk <i>antiacne</i>	8,10,9
Jumlah pertanyaan			12 pertanyaan

Tabel 3.3 Pertanyaan Positif

No	Variable	Indikator-indikator	No pertanyaan
1	Pengetahuan timbulnya jerawat	Pemicu timbulnya jerawat	1,4,5
2	Perlakuan terhadap jerawat	Pencegah jerawat	6
		Perawatan jerawat	3,7,12
3	Pemilihan produk <i>antiacne</i>	Jenis produk <i>antiacne</i>	9,8
Jumlah pertanyaan			9 pertanyaan
Jumlah keseluruhan			12 pertanyaan

Tabel 3.4 Pertanyaan Negatif

No	Variable	Indikator-indikator	No pertanyaan
1	Pengetahuan timbulnya jerawat	Pemicu timbulnya jerawat	
2	Perlakuan terhadap jerawat	Pencegah jerawat	2,11
		Perawatan jerawat	
3	Pemilihan produk <i>antiacne</i>	Jenis produk <i>antiacne</i>	10
Jumlah pertanyaan			3 pertanyaan
Jumlah keseluruhan			12 pertanyaan

Tabel 3. 5 Kuesioner Tentang Penggunaan Anti Acne

No	Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya membiarkan saja jika wajah saya sedang berjerawat					
2.	Saya membersihkan wajah pagi dan malam hari					
3.	Saya berkonsultasi ke klinik kecantikan jika timbul jerawat					
4.	Saya tidak memakan makanan junk food untuk menghindari jerawat					
5.	Saya menghindari jerawat dengan selalu menjaga pola hidup sehat					
6.	Untuk mengatasi jerawat saya menggunakan produk physical treatments seperti scrub, pore pack dan paper oil					
7.	Jika saya berjerawat saya menggunakan salep anti <i>acne</i>					
8.	Saya membeli produk anti <i>acne</i> sesuai dengan jenis kulit					
9.	Saya selalu melihat komposisi dan surat izin BPOM produk ketika membeli produk anti <i>acne</i>					
10.	Saya membeli produk anti <i>acne</i> yang mahal karena kualitasnya					
11.	Jika kulit wajah saya berjerawat saya selalu memencet dengan tangan atau alat seadanya					
12.	Saya menyimpan obat <i>antiacne</i> kedalam suhu ruang dan terhindar dari cahaya matahari langsung					

Keterangan :

1 = tidak pernah

2 = Jarang

3 = Kadang-kadang

4 = Sering

5 = Selalu

Tabel 3.6 Pembagian Nomor Soal Penggunaan

No	Variable	Indikator-indikator	No pertanyaan
1	Pengetahuan timbulnya jerawat	Pemicu timbulnya jerawat	1,7,11
2	Perlakuan terhadap jerawat	Pencegah jerawat Perawatan jerawat	2,4,5 3,6,8
3	Pemilihan produk <i>antiacne</i>	Jenis produk <i>antiacne</i>	10,9,12
Jumlah pertanyaan			12 pertanyaan

Tabel 3.7 Sikap Positif

No	Variable	Indikator-indikator	No pertanyaan
1	Pengetahuan timbulnya jerawat	Pemicu timbulnya jerawat	7,
2	Perlakuan terhadap jerawat	Pencegah jerawat Perawatan jerawat	2,4,5 3,6,8
3	Pemilihan produk <i>antiacne</i>	Jenis produk <i>antiacne</i>	9,12
Jumlah pertanyaan			9 pertanyaan
Jumlah keseluruhan			12 pertanyaan

Tabel 3.8 Sikap Negative

No	Variable	Indikator-indikator	No pertanyaan
1	Pengetahuan timbulnya jerawat	Pemicu timbulnya jerawat	1,11
2	Perlakuan terhadap jerawat	Pencegah jerawat Perawatan jerawat	
3	Pemilihan produk <i>antiacne</i>	Jenis produk <i>antiacne</i>	10
Jumlah pertanyaan			3 pertanyaan
Jumlah keseluruhan			12 pertanyaan

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017), Instrumen

yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid tidaknya suatu item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi product moment (r) dengan nilai hitung kritisnya, dimana r dapat diperoleh dengan rumus (Sugiyono, 2011) sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

N = Banyaknya variabel

X = Skor item x (item pertanyaan nomor ganjil)

Y = Skor item y (item pertanyaan nomor genap)

Jika r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi tertentu, maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Untuk menghitung r tabel digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}}$$

Keterangan :

r = nilai r tabel

t = nilai t tabel

df = derajat bebas ($n-2$)

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner atau pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2016).

G. Pengolahan Data

Menurut Sutabri (2013), pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang lebih berguna dan berarti, berupa suatu informasi yang dapat digunakan oleh orang-orang yang membutuhkan.

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengeditan Data

Pengeditan data yang dimaksud adalah memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan (Tanzeh, 2011). Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data (Cholid, 2012). Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.

2. Coding

Setiap tahap editing selesai dilakukan, maka dilanjutkan dengan kegiatan berikutnya yaitu mengelompokkan data-data tersebut melalui tahapan coding. Yang dimaksud adalah data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Coding adalah pemberian tanda, symbol atau kode bagi tiap-tiap data yang

termasuk dalam kategori yang sama. Dalam penelitian ini data disesuaikan variabel penelitian dengan kode (Tanzeh, 2011). Jadi koding adalah mengkalifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori, yang biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3. Tabulasi (pemindahan data ke system komputerisasi)

Tabulasi merupakan proses mengubah data dari instrument pengumpulan data menjadi table-tabel data, dimana data tersebut hendak ditelaah atau diuji secara sistematis. Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan suatu data pada table-tabel tertentu dan mengatur angkat-angka serta menghitungnya (Bungin, 2011).

4. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah berupa perhitungan prosentase, kemudian data di deskripsikan berdasarkan perhitungan prosentase tentang variabel X.

H. Analisis Data

Setelah pengolahan data telah selesai dilanjutkan dengan analisis hasil-hasil jawaban dari responden yang telah diperoleh. Untuk mengkaji kebenaran atau hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh kemudian dianalisis. Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Data dianalisis dalam

bentuk prosentase dengan memasukkan skor kedalam rumus setelah dilakukan penjumlahan skor, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Prosentase

f : Frekuensi (jumlah skor yang diperoleh)

n : jumlah sampel

Menurut Arikunto (2013) kriteria dalam variabel pengetahuan dapat diinterpretasikan kedalam beberapa kategori, yaitu sebagai berikut :

Baik : 76-100 % (Dari total jawaban pertanyaan)

Cukup : 56-75 % (Dari total jawaban pertanyaan)

Kurang : kurang dari 55% (Dari total jawaban pertanyaan)

Data yang dianalisis dari responden meliputi :

1. Karakteristik responden yaitu mahasiswa universitas Ngudi Waluyo Fakultas Kesehatan semester 8 dan transfer.
2. Tingkat pengetahuan tentang *antiacne* pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
3. Analisis penggunaan *antiacne* pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis uji statistic menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang menggambarkan hasil penelitian berupa kuesioner dari responden, yakni mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Teknik analisis data yang digunakan

yaitu uji statistic dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) melalui kuesioner yang menggunakan skala likert (Yanti *et al.*, 2020).